

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PESERTA PROLANIS PUSKESMAS BULELENG II TENTANG PERAWATAN KAKI DIABETIK

Oleh  
I Gede Rama Santika, NIM 2018011031  
Program Studi Kedokteran

## ABSTRAK

Pasien diabetes melitus (DM) rentan mengalami luka dan infeksi pada kaki, bila tidak terawat dengan baik dapat menjadi ulkus, gangren, dan hingga amputasi. Salah satu upaya pencegahan komplikasi adalah perawatan kaki yang optimal melibatkan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan. Upaya pasien untuk menurunkan risiko komplikasi pada kaki dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku perawatan kaki. Dengan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi kaki diabetik. Adanya program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) merupakan upaya pelayanan kesehatan yang mendukung pengelolaan penyakit salah satunya DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat, pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta Prolanis Buleleng II tentang perawatan kaki diabetik. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kategorik* dengan pendekatan *cross-sectional study*. Pemilihan sampel dilakukan dengan total sampling dengan jumlah total 38 peserta. Pengumpulan sampel menggunakan kuesioner *Knowledge, Attitude, and Practice (KAP)* yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan wawancara secara langsung. Data dalam bentuk kategorikal akan dideskripsikan dalam bentuk jumlah (N) dan persen (%). Data dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Dari hasil penelitian kepada 38 peserta Prolanis dengan DM, karakteristik demografis dominan pada kelompok usia 46-65 tahun (47.4%), jenis kelamin laki-laki dan perempuan berjumlah sama (50%), tidak bekerja (55.3%), dan pendidikan SD/Paket A (26.3%). Karakteristik klinis dominan tidak memiliki riwayat merokok (68.4%) dan mengalami diabetes melitus lebih dari 5 tahun (55.3%). Tingkat perawatan kaki didapat pengetahuan baik (52.6%), sikap baik (84.2%) dan perilaku cukup (57.9%). Peserta kegiatan Prolanis Puskesmas Buleleng II banyak berusia 46-65 tahun, jumlah laki-laki dan perempuan sama, kebanyakan tidak bekerja, riwayat pendidikan SD/Paket A, banyak yang tidak merokok, mengalami diabetes melitus lebih dari 5 tahun dari tingkat pengetahuan baik, sikap baik, dan perilaku cukup mengenai perawatan kaki diabetes.

**Kata-kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku, Kaki Diabetik, Diabetes Melitus

# **OVERVIEW OF KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRATICE OF PROLANIS PARTICIPANTS AT PUSKESMAS BULELENG II ABOUT DIABETIC FOOT CARE**

**By**  
**I Gede Rama Santika, NIM 2018011031**  
**Department of Medicine**

## **ABSTRACT**

The level knowledge, attitude, and pratice about foot care can reduce the risk foot complications of DM. Education on foot care to minimize the risk of ulcers, along with guidance on attitudes and pratice foot care. Therefore, understanding the knowledge, attitudes, and behaviors of patients regarding diabetic foot care is crucial preventing complications, through health service initiatives Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) This study assess the knowledge, attitudes, and pratice of participants in Prolanis Puskesmas Buleleng II abaout diabetic foot care. The method categorical descriptive, cross-sectional study was 38 Prolanis participants, selected through total sampling. Data collection use Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) questionnaire, translated into Indonesian with during face-to-face interviews descriptive and inferential statistics were performed using SPSS version 26. 38 Prolanis participants with DM, demographic characteristics include the age group of 46-65 years (47.4%), an equal distribution between male and female genders (50%), not currently employed (55.3%), and elementary school education (26.3%). Clinical characteristics majority have no history of smoking (68.4%) and have had DM for more than 5 years (55.3%). The study reveals good knowledge (52.6%), good attitudes (84.2%), and adequate foot care (57.9%).

**Keywords:** Knowledge, Attitudes and Praticce, Diabetic Foot, Diabetes Mellitus